

## Mengoptimalkan Kepatuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Syariah dan Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Melalui Pendampingan Sertifikasi Label Halal Pada UMKM

As Syifa' Khoirun N<sup>1</sup>, Bahrul Ulum<sup>2</sup>, Arvi Noviansyah<sup>3</sup>, Arwhilan Tiyani<sup>4</sup>, Asti Elysia P<sup>5</sup>, Ashfa Fikriyah<sup>6</sup>

IAIN Kediri

assyifanisa011@gmail.com<sup>1</sup>, arviyansha@gmail.com<sup>3</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 3  
September 2023

### Article History

Submission: 07-09-2023

Revised: 11-09-2023

Accepted: 25-09-2023

Published: 30-09-2023

### Kata Kunci:

Prinsip-Prinsip Syariah,  
Kepercayaan Konsumen,  
Sertifikasi, Label Halal,  
UMKM

### Keywords:

Sharia Principles, Consumer  
Trust, Certification, Halal  
Label, MSMEs



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM Pitik Poky di Kota Kediri melalui pendampingan dalam pembaruan sertifikasi label halal. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam proses produksi dan distribusi produk. Pendekatan pengabdian dilakukan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan konsultasi bersama pemilik UMKM Pitik Poky. Tim pengabdian memberikan panduan terkait persyaratan sertifikasi halal, membantu dalam pengumpulan dokumen, dan memberikan arahan terkait peningkatan proses produksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui pendampingan ini, UMKM Pitik Poky berhasil memperbarui sertifikasi label halal mereka, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pembaruan sertifikasi juga membuka akses baru ke pasar yang memprioritaskan produk halal, memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM tersebut.

### Abstract

*This service aims to increase consumer confidence in Pitik Poky MSME products in Kediri City through assistance in renewing halal label certification. This effort also aims to ensure compliance with sharia principles in the product production and distribution processes. The service approach is carried out through a series of training and consultation activities with Pitik Poky MSME owners. The service team provides guidance regarding halal certification requirements, assists in collecting documents, and provides direction regarding improving production processes in accordance with sharia principles. Through this assistance, Pitik Poky MSMEs succeeded in renewing their halal label certification, increasing consumer confidence, and ensuring compliance with sharia principles. The certification update also opens up new access to markets that prioritize halal products, providing a positive impact on the growth and development of these MSMEs.*

## 1. PENDAHULUAN

Pangan adalah kebutuhan dasar bagi kelangsungan hidup manusia, yang tidak hanya memberikan energi tetapi juga mempengaruhi pertumbuhan fisik dan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa makanan memenuhi standar kualitas dan keamanan tertentu. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengolahan makanan telah menjadi lebih canggih, memungkinkan produksi makanan instan yang memenuhi tuntutan konsumen akan kenyamanan.

Di era modern ini, konsumen cenderung mencari produk makanan yang praktis dan siap saji. Hal ini mendorong pelaku usaha untuk inovatif dalam menyajikan makanan instan yang dapat menghemat waktu konsumen. Namun, dalam proses ini, penting juga memperhatikan aspek kehalalan makanan melalui label halal yang diberikan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Konsep "halal" dalam Islam mengacu pada apa yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh hukum Allah SWT. Makanan yang halal harus memenuhi kriteria tertentu, seperti tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan dalam Al-Qur'an, seperti daging babi dan minuman yang memabukkan. Penilaian tentang makanan halal biasanya dilakukan oleh ulama dan disahkan oleh MUI.

UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga menciptakan peluang untuk melestarikan tradisi dan budaya lokal. Namun, dalam konteks makanan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip halal adalah suatu keharusan.

Dalam agama Islam, makanan yang halal adalah makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi oleh umat Muslim, sementara makanan yang haram adalah yang dilarang. Contoh makanan yang haram termasuk daging babi, darah, dan hewan yang mati tanpa disembelih dengan benar. Madzhab Syafi'i juga mempertimbangkan hewan yang hidup di dua alam sebagai haram.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan mempertahankan kearifan lokal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa produk makanan yang dihasilkan oleh UMKM memenuhi standar kehalalan yang telah ditetapkan dalam Islam.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan UMKM, penting bagi pelaku usaha untuk memahami persyaratan label halal dan memastikan produk mereka memenuhi standar ini. Ini akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk makanan yang dihasilkan oleh UMKM dan memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah dihormati dalam proses produksi dan distribusi.

UMKM Pitik Poky, yang berlokasi di Jl. Raung Gg. Setono Banjarmelati, Kota Kediri Jawa Timur, merupakan salah satu contoh usaha kuliner kreatif di Kota Kediri. Usaha ini dikelola oleh Ibu Ikfina Himmati Alfi Baiti. Pitik Poky dikenal karena menyajikan ayam goreng yang terbuat dari dada ayam fillet berkualitas tinggi, dibumbui dengan tepung khas, kemudian dipukul, digoreng, dan digunting sehingga menghasilkan cita rasa yang unik dan memikat selera makan.

Awalnya, UMKM Pitik Poky menawarkan produk utama seperti Ayam Gunting, Ayam Pop, Skin Crispy, dan Puding Sedot, yang telah tersertifikasi halal. Namun, berkat inovasi dari pemilik usaha, UMKM ini memperluas jajarannya dengan variasi makanan kekinian seperti Churros, Pisang Coklat, dan Salad Jelly. Meskipun begitu, produk-produk baru ini belum memiliki sertifikasi halal.

Pendampingan yang dilakukan di UMKM Pitik Poky bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh produk, termasuk yang baru, dapat memenuhi standar kehalalan dalam setiap tahap produksi. Hal ini mencakup pengadaan bahan, proses pengolahan, penyimpanan, pengemasan, distribusi, penjualan, dan penyajian produk. Dengan melakukan pendampingan ini, diharapkan produk-produk baru dari UMKM Pitik Poky dapat memperoleh sertifikasi halal, sehingga dapat lebih dipercaya dan diakses oleh lebih banyak konsumen, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk mereka.

## **2. METODE**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa yang sedang menjalankan pengabdian terlibat aktif dalam membantu UMKM Pitik Poky memperoleh sertifikasi halal untuk produknya. Mereka melakukan proses pendaftaran produk UMKM Pitik Poky melalui Halal Center IAIN Kediri, sebagai bentuk kontribusi mereka kepada masyarakat.

Tahapan pendampingan ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan bersama seluruh anggota kelompok 4 PBS sebelum mendaftarkan produk Pitik Poky untuk mendapatkan sertifikasi halal. Dalam perencanaan ini, seluruh anggota kelompok membuat strategi yang matang terkait pelaksanaan PBS pada UMKM Pitik Poky. Kemudian, dilakukan observasi langsung di lokasi UMKM untuk melihat situasi dan kondisi di lapangan. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung di UMKM Pitik Poky, mengamati dengan seksama setiap aspek yang terkait.

Setelah perencanaan dan observasi selesai, kelompok 4 PBS melaksanakan proses pendaftaran produk UMKM Pitik Poky ke Halal Center IAIN Kediri. Produk-produk yang belum memiliki sertifikasi halal diajukan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan oleh UMKM Pitik Poky memenuhi standar kehalalan sesuai dengan prinsip syariah.

Melalui metode ini, diharapkan UMKM Pitik Poky dapat memperoleh sertifikasi halal untuk produk-produknya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pangsa pasar. Para mahasiswa juga dapat memperoleh pengalaman berharga dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip bisnis syariah dalam konteks dunia usaha. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam upaya memastikan ketersediaan produk halal yang aman dan berkualitas.

## **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Kelompok 4 Praktik Bisnis Syariah ditempatkan di UMKM Pitik Poky yang terletak di Jl. Raung Gg. Setono Banjarmelati, Kota Kediri Jawa Timur, yang dimiliki oleh Ibu Ikfina Himmati Alfi Baiti. UMKM Pitik Poky terkenal sebagai penyedia makanan cepat saji dengan menu utama berupa ayam goreng. Ayam ini terbuat dari dada ayam fillet berkualitas yang dibumbui dengan rempah khas, kemudian dimasak dengan cara dipukul, digoreng, dan digunting untuk memberikan rasa yang istimewa. Selain metode unik dalam pengolahan, Pitik Poky juga membedakan diri dengan menggunakan tepung buatan sendiri dengan tekstur yang jarang ditemui dalam hidangan ayam lainnya, memberikan rasa dan tekstur yang khas.

Awalnya, UMKM ini hanya menawarkan produk seperti Ayam Gunting, Ayam Pop, Skin Crispy, dan Puding Sedot, yang telah mendapatkan sertifikasi halal. Namun, berkat kreativitas pemilik usaha, Pitik Poky telah mengembangkan berbagai produk makanan modern seperti Churros, Pisang Coklat, dan Salad Jelly. Produk Churros dari Pitik Poky memiliki beragam ukuran, memungkinkan konsumen memilih sesuai preferensi mereka. Pisang Coklat menawarkan berbagai pilihan topping untuk menarik minat pelanggan. Sementara itu, Salad Jelly menjadi inovasi unik dengan menggunakan Jelly beraneka warna dan rasa sebagai bahan dasarnya.



**Gambar 1.** Penyerahan sertifikasi halal pada UMKM

Kegiatan Praktik Bisnis Syariah berlangsung selama 6 minggu, dimulai dari 17 Juli 2023 hingga 25 Juli 2023. Selama periode ini, anggota kelompok terlibat langsung dalam berbagai aspek operasional UMKM Pitik Poky, termasuk produksi dan pemasaran produk. Mereka juga turut serta dalam berbagai event dan pameran UMKM Pitik Poky di sejumlah lokasi.

Selama Praktik Bisnis Syariah, mahasiswa menyadari bahwa UMKM Pitik Poky tidak hanya berfokus pada produk ayam saja, melainkan juga memiliki beragam olahan makanan lainnya. Beberapa di antaranya belum memiliki sertifikasi halal. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut memenuhi standar kehalalan, sesuai dengan prinsip syariah.

Sebelum menginisiasi proses sertifikasi halal produk, seluruh anggota kelompok melakukan beberapa langkah persiapan. Pertama, mereka melakukan pemotretan produk dan menciptakan logo produk yang akan didaftarkan untuk mendapatkan sertifikasi halal. Setelah itu, anggota kelompok berkolaborasi dengan pemilik UMKM untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan, termasuk pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan memfasilitasi proses pendaftaran produk Pitik Poky ke Halal Center IAIN Kediri.

Melalui sertifikasi halal ini, diharapkan UMKM Pitik Poky akan merasakan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, akan terjadi peningkatan kepercayaan dari pihak konsumen terhadap produk mereka. Sertifikasi halal memberikan jaminan dan kepastian bahwa produk-produk Pitik Poky memenuhi standar halal yang ketat sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, ini juga akan membantu UMKM untuk memperluas jaringan distribusi produk mereka.

Selain itu, sertifikasi halal akan memberikan nilai tambah kepada produk-produk Pitik Poky. Dengan label halal, produk mereka akan memiliki "Unique Selling Point" yang membedakan mereka dari pesaing lainnya di pasar. Ini akan meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.



Gambar 2. Sertifikat halal hasil pendampingan

Pentingnya sertifikasi halal ini juga akan membantu UMKM Pitik Poky dalam hal pemasaran. Mereka dapat memasarkan produk mereka dengan lebih percaya diri dan meyakinkan bahwa produk tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Terakhir, ini juga membuka peluang bagi UMKM Pitik Poky untuk meraih pasar halal global, mengingat permintaan produk halal semakin meningkat di tingkat internasional.

#### 4. KESIMPULAN

Dengan mengoptimalkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah melalui pembaruan sertifikasi label halal pada UMKM Pitik Poky, langkah strategis telah diambil untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk mereka. Meskipun proses sertifikasi halal melibatkan tantangan dan biaya tambahan, manfaat jangka panjangnya sangat signifikan, termasuk peningkatan penjualan dan reputasi yang lebih baik. Hal ini memberikan UMKM Pitik Poky keunggulan kompetitif yang kuat

dalam pasar yang serba kompetitif. Seiring dengan pertumbuhan dan keberlanjutan, pengembangan sertifikat halal membuktikan diri sebagai langkah cerdas bagi UMKM yang ingin terus berkembang dan berhasil di industri kuliner.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Feni Dwi., Hardjanto, Imam., Hayat, Ainul. (2021). "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha 'Emping Jagung' di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1 No. 6.
- Anggoro, A., Rohmah, I. Y. A., Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Asrida, Wa., DKK. (2020). "Pelatihan Sertifikasi Halal Produk dan Pengelolaan Keuangan Usaha bagi Kelompok Usaha Sagu Tumbu di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, Vol. 3 No. 1.
- Halim, Abdul. (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1 No.2.
- Ma'rifah, H. N., Azizah, R. A. N. ., Jordi, M. R., Amrullah, M. B. N., Ichsan, M. N. ., Yunanto, I. F. ., Dermawan, R. B., & Fatmah, E. A. (2023). Pendampingan UMKM Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Segmentasi Pasar di Batik New Colet Jombang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 270–276. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.377>
- Nugraha, B. B., Khasanah, D. U., Rafif, M., Fadilah, R. A. N., & Azizah, R. (2023). Pendampingan Pemasaran Digital Pada UMKM Konveksi Aura Desa Kayen Lor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235–241. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/433>
- Paramitha, Palupi., Suryaningsih, Sri Abidah., (2021). "Analisis Label Halal Pada Produk Makanan Cepat Saji dalam Pengembangan Wisata Halal di Surabaya." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 4 No. 3.
- Satria, Ahmad Dhea. (2021). "Makanan Halal Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Palangka Raya." *Jurnal Studi Islam*, Vol. 22 No. 2.
- Undari, Wika., Lubis, Anggita Sari. (2021). "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 6 No. 1.
- Yunitasari, D., Rosyidah, L. N., Rohmah, L. ., Ningsih, D. F. C., Afiyana, R. L., & Febrianti, N. A. (2023). Pendampingan UMKM Batik CV. Wecono Asri dalam Meningkatkan Jumlah Peminat Melalui Pameran di Car Free Day Jl. Dhoho Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 259–269. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.392>
- Zunaidi, Arif, Nilna Fauza, Moch Zainuddin, Imam Annas Mushlih, and Binti Mutafarida. (2022). "Training for MSME Development in an Effort to Improve Professional MSME Business Financial Governance".